

MENGENAL NON HODGKIN LIMFOMA (NHL)

LIMFOMA NON HODGKIN

Kanker sistem limfatika, sel-sel limfatik mengalami mutasi dan tumbuh menjadi tumor. Sistem limfatika mengandung cairan yang berisi limfosit yang bertugas mengatasi infeksi dan penyakit.

FAKTOR RISIKO MENDERITA LIMFOMA

- Infeksi virus Epstein Barr
- Penderita AIDS
- Infeksi Helicobacter Pylori Kronik
- Anak-anak penerima transplantasi organ
- Anak-anak dengan gangguan sistem kekebalan tubuh
- Anak-anak yang pernah mendapat pengobatan kanker
- Anak-anak yang sering mendapatkan kejang dilantin
- Tidak diketahui risiko

GEJALA DAN TANDA



Penurunan berat badan



Berkeringat



Sering demam



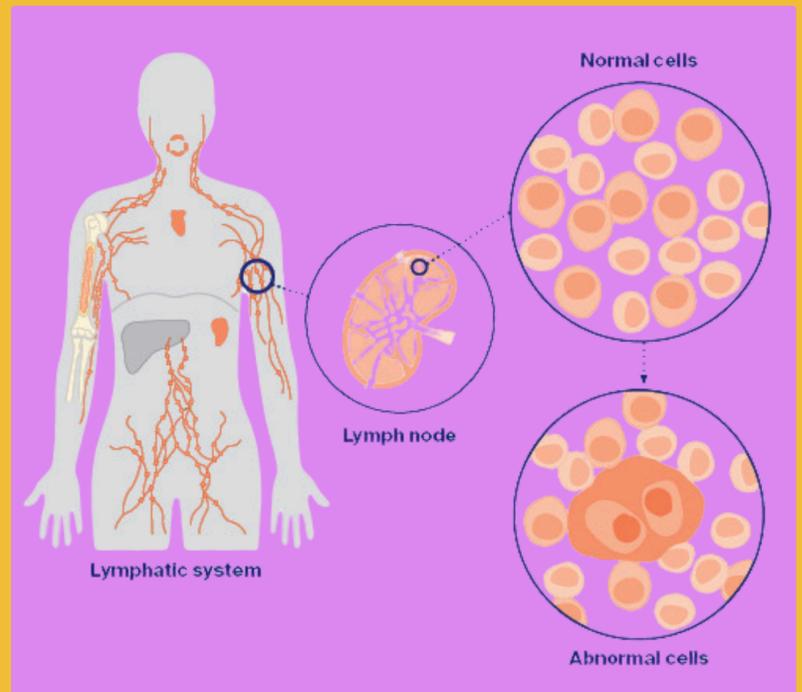
Suka bernafas bila tumor berada di timus dan mendesak saluran nafas.



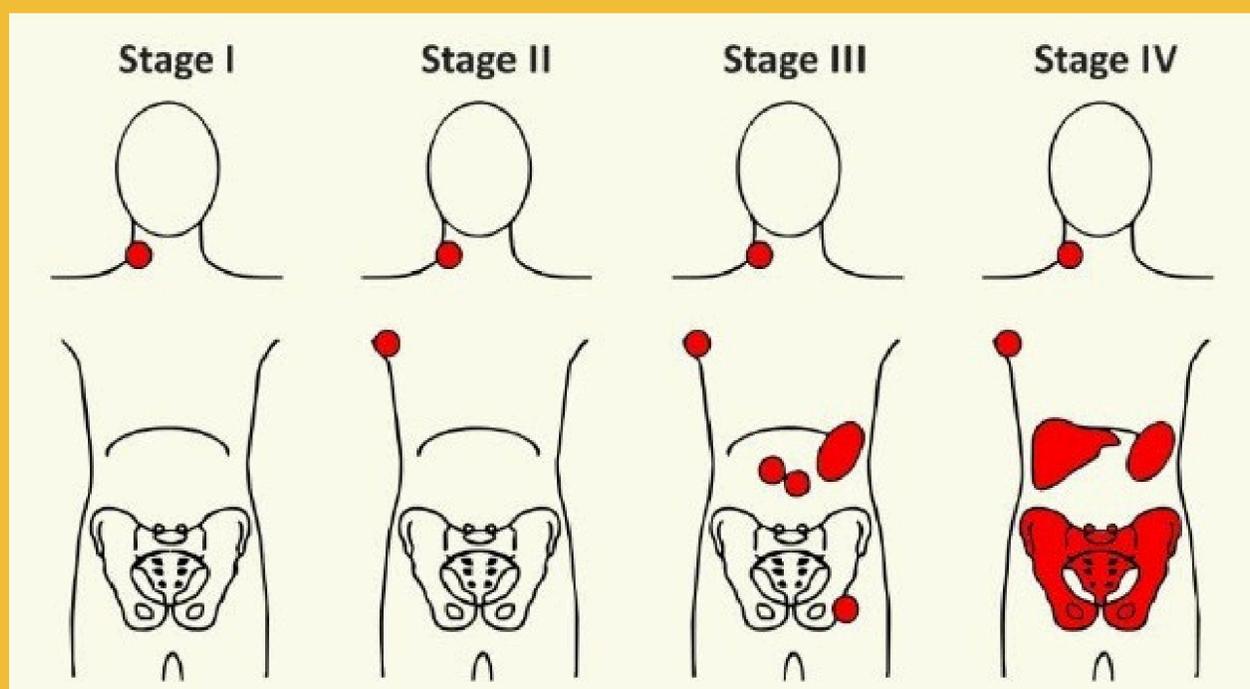
Pembengkakan kelenjar limfe di leher, perut, selangkang, dan ketiak.

DIAGNOSIS

Jenis tumor ditentukan dengan metode biopsi. Biopsi merupakan pengambilan sejumlah kecil jaringan dan dikirimkan ke patologi untuk diperiksa jenis sel kanker dengan bantuan mikroskop.



STADIUM PENYAKIT



Stadium I Tumor hanya terjadi pada satu area diluar dada dan abdomen. **Stadium II** lebih dari 2 limfonodi terasib dalam sisi yang sama dari diafragma atau tumor berasal dari organ digesti.

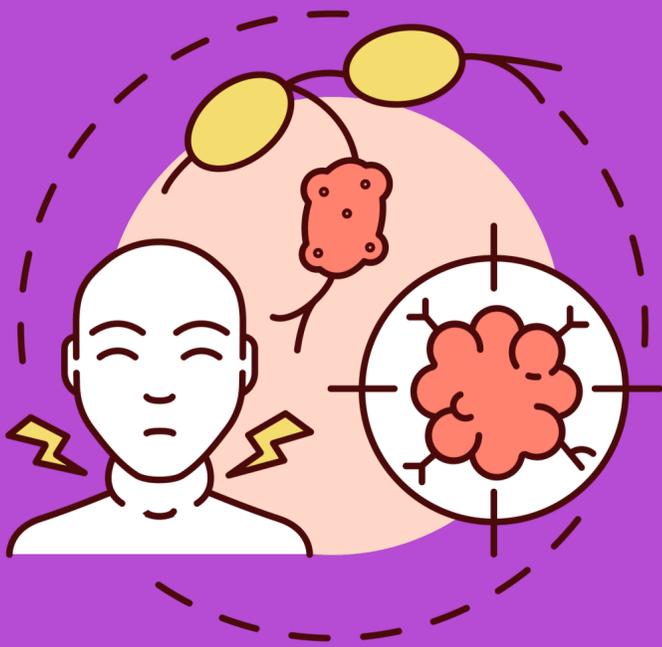
Stadium III limfodi yang terkena berasal dari kedua sisi diafragma. **Stadium IV** tumor ditemukan di sumsum tulang, medula spinalis, otak dan organ-organ lain diluar limfonodi.

TIPE SPESIFIK LIMFOMA

Limfoma sel B derajat keganasan rendah.

Limfoma sel B derajat keganasan sedang.

Limfoma sel B derajat keganasan tinggi.



Limfoma sel T derajat keganasan rendah.

Limfoma sel T derajat keganasan sedang.

Limfoma sel T derajat keganasan tinggi.

TERAPI

Ada 3 terapi yang secara umum dipakai untuk pengobatan limfoma Non-Hodgkin yaitu kemoterapi, radiasi, dan tranplantasi sumsum tulang, atau kombinasi terapi.

